

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas angkatan 2016-2017 untuk melihat bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 247 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, yaitu mahasiswa jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Ilmu Ekonomi. Tingkat pengetahuan keuangan syariah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas berada pada kategori rendah dengan rata-rata 53.14% ($< 60\%$). Rata-rata mahasiswa hanya mampu menjawab 10 pertanyaan dari 20 pertanyaan yang diajukan mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, lembaga keuangan syariah dan produk-produk yang dihasilkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih belum mengetahui secara luas tentang keuangan syariah.

Dari 3 jurusan yang terdapat pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Ilmu Ekonomi menjadi urutan pertama untuk tingkat pengetahuan keuangan syariah dengan rata-rata 58.51 salah satu yang menjadi alasannya adalah 35 responden dari 67 responden ilmu ekonomi pernah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan keuangan syariah. Setelah itu dilanjutkan dengan jurusan manajemen dan akuntansi yang masing-masing 51.40% dan 50.88%.

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas cenderung positif walaupun berada pada kategori pengetahuan keuangan syariah yang rendah hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata sikap 78.86% dari 100% yang diharapkan. Artinya responden menunjukkan sikap positif akan perlunya mempertimbangkan aspek syariah dalam bertransaksi.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis korelasi antara pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan sikap. Hasil analisis tersebut menghasilkan nilai sig. yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.331 artinya tidak terdapat hubungan. Tidak hanya pengetahuan yang dapat membentuk sikap seseorang namun keadaan lingkungan teman atau keluarga bisa mempengaruhi sikap seseorang terhadap sesuatu.

5.2. Implikasi Penelitian

Implikasi ini juga ditujukan kepada OJK sebagai pihak dari pemerintah. Melihat tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan syariah masih belum berada pada kategori yang baik, pemerintah (OJK) dengan mengacu pada Pilar 1 Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yaitu Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan. OJK dapat menyusun program edukasi dan sosialisasi terencana bersama asosiasi-asosiasi keuangan syariah dan praktisi keuangan syariah yang mana program-program yang dibuat sesuai dengan mahasiswa sebagai generasi millennial sekarang karena melihat generasi millennial sekarang bisa dikatakan sebagai penggerak keuangan syariah saat ini.

Bagi akademisi, implikasi dari hasil penelitian ini ditunjukkan kepada universitas secara umum, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Melihat tingkat pengetahuan keuangan syariah mahasiswa yang masih rendah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk membuat perencanaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keuangan syariah mahasiswa. Perguruan Tinggi dan akademisi memiliki peran paling penting dan strategis dalam hal ini. Fakultas bisa mendukung program ini melalui salah satunya menambah jurusan ekonomi islam. Sehingga ketika mahasiswa sudah mencapai *sufficient literate* atau bahkan *well literate*, mereka dapat ikut serta dalam membantu pemerintah dalam memberikan pengetahuan serta wawasan tentang lembaga keuangan syariah kepada masyarakat sekitar melalui program wajib mahasiswa S1 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasa dilakukan oleh mahasiswa pada semester enam dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan mengenai keuangan syariah. selain itu juga diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang keuangan khususnya literasi keuangan dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan riset ataupun kajian-kajian yang terkait dengan keuangan islam dengan menambahkan atau memperbaiki sesuai dengan saran dan keterbatasan pada penelitian ini.

Implikasi penelitian ini juga ditujukan pada praktisi keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan berbagai praktisi bisnis yang menyediakan produk dan jasa keuangan syariah untuk meningkatkan kerja sama dengan pemerintah

dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan *awareness* mahasiswa sebagai sasaran OJK untuk paham mengenai lembaga dan produk keuangan syariah. Pendekatan sektoral harus dilakukan mengingat masing-masing sektor lembaga keuangan syariah berbeda sistem dan produknya. Melihat perkembangan keuangan syariah saat ini, perlunya sinergi antara pemerintah, industri keuangan syariah dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kerjasama untuk mengadakan sosialisasi secara terpadu mengenai keuangan syariah. Dengan adanya sosialisasi yang berkesinambungan, diharapkan pengetahuan mahasiswa akan keuangan syariah meningkat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih di perhatikan untuk penelitian yang akan datang. Pada penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk survey pengetahuan keuangan syariah mahasiswa. Jadi, dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga menghasilkan analisis yang lebih mendalam. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi dalam memberikan pertanyaan dan pernyataan yang masih bisa dikembangkan lagi.

Literasi keuangan syariah terdiri dari pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada penelitian ini hanya melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap sehingga tidak memperlihatkan literasi keuangan syariah mahasiswa secara keseluruhan. Responden

penelitian ini hanya sebatas mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas angkatan 2016-2017.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan seperti pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya penelitian pada tingkat mahasiswa Universitas Andalas, mahasiswa Kota Padang atau bahkan mahasiswa wilayah Sumatera Barat. Pengetahuan bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi pengetahuan. Maka dari itu pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi sikap misalnya lingkungan sekitar.

Untuk melihat literasi keuangan syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas secara keseluruhan maka bisa menambah variabel perilaku dalam penelitian selanjutnya. Peneliti menyarankan bahwa penelitian di masa depan harus mengeksplorasi lebih lanjut keefektifan mata kuliah atau jurusan diantara mahasiswa.

